MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA ANGIN PUTING BELIUNG OLEH BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

Fatahul Arif Budiman
NIM. 07011381419152

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA ANGIN PUTING BELIUNG OLEH BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

FATAHUL ARIF BUDIMAN
07011381419152

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Drs. Mardianto, M. Si
NIP. 196211251989121001

Pembimbing II

Drs. Gatot Budiarto, M. S
NIP. 195806091984031002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Manajemen Penanggulangan Bencana Angin Puting Beliung Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur"* telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Maret 2019.

Palembang, 22 Maret 2019

Ketua:

1. Drs.Mardianto., M.Si _____
   NIP. 196211251989121001

Anggota:

1. Drs. Gatot Budiarto., M.Si. _____
   NIP. 195806091984031002
2. Dr. Lili Erina., M.Si. _____
   NIP. 196612301992032001
3. Zailani Surya Marpaung., S.Sos., MPA. _____
   NIP. 198108272009121002

Mengetahui,

Dekan FISIP	Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si	Zailani Surya Marpaung., S.Sos., MPA.
NIP. 196311061990031001	NIP. 198108272009121002

MOTTO

"selalu sertakan Allah dalam setiap pengambilan keputusan 'Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan berzikir (mengingat) Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram' (Qs. ar-Ra'du: 28)."

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui"
(Al-Baqarah: 216)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Spesial Untuk:

- *Ibunda Desmarita dan Ayahanda Yasri Amril*
- *Kakak-kakak tercinta (Yudi Putra, Yusrini, Maulana Ilham dan Febriani)*
- *Orang-orang yang memberikan perubahan di hidup*
- *Almamater tercinta*

KATA PENGANTAR

Pertama, penulis ingin mengucapkan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena berkat keridhoan-Nya, penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul, "Manajemen Penanggulangan Bencana Angin Puting Beliung Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur."Skripsi ini dibuat oleh penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menempuh derajat S-1 Ilmu Administrasi Publik.

Selama mengerjakan proses skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga tercinta, Ibunda Desmarita dan Ayahanda Yasri Amril. Uda Yudi Putra, Uni Yusrini, Abang Maulana Ilham dan Uni Febriani.
2. Prof. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang telah bekerja ikhlas untuk memudahkan urusan administrasi penulis dalam skripsi.
5. Ermanovida, S.Sos.,M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang telah bekerja ikhlas untuk memberikan pelayanan akademik yang baik.
6. Dwi Mirani, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bekerja ikhlas untuk mengarahkan penulis selama perencanaan studi.
7. Drs. Mardianto, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Drs.Gatot Budiarto, M.S. Selaku Dosen Pembimbing II penulis yang telah ikhlas dan sabar untuk mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaganya dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mengajar dan mendidik penulis.
9. Seluruh pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Timur yang menerima dengan baik dan membantu proses penelitian.
10. Seluruh rekan angkatan JIAN 2014, kawan-kawan GSM yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

11. Sahabat-sahabat Keluarga IPA yang senantiasa mengingatkan selalu kepada kebaikan, sahabat seperjuangan yang selalu mendukung penulis dan utuk orang yang telah mengubah penulis menjadi pribadi yang semakin baik.
12. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam membantu kelancaran kegiatan penyusunan skripsi penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Palembang, Maret 2019
Penulis

Fatahul Arif Budiman
07011381419152

ABSTRACT

This research is entitled Management of Windstorm Disaster Management by the Regional Disaster Management Agency of the East Ogan Komering Ulu Regency. The background in the selection of this title is to see how Management is carried out by BPBD in the process of cyclone disaster relief in East OKU. The type of research used in this study is descriptive research that uses qualitative research methods. The type of data used is the type of primary data and secondary data. While the technique of data collection is done by conducting observations, in-depth interviews and documentation. The theory used in this research is management theory proposed by G.R. Terry which consists of Planning, Organizing, Implementation and Supervision. The findings of the results of the research that have been conducted have shown that the management of the tornado disaster carried out by the BPBD of OKU Timur Regency is quite good. The problem that still occurs in the process of cyclone disaster management is that the location of the disaster occurred far away and the information received was hampered. Therefore this research is expected to be a reference for the East OKU BPBD to improve the quality in the process of managing tornado disasters to be better than before.

Keywords : Management, Disaster, Planning, Organizing, Actuating, Controlling.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Manajemen Penanggulangan Bencana Angin Puting Beliung Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Latar belakang dalam pemilihan judul ini adalah untuk melihat bagaimana Pengelolaan yang dilakukan oleh BPBD dalam proses penanggulangan bencana angin puting beliung di OKU Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskripptif yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengelolaan yang dikemukakan oleh G.R. Terry yang terdiri dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan. Temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan telah menunjukan bahwa pengelolaan penanggulangan bencana angin puting beliung yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten OKU Timur sudah cukup baik. Adapun masalah yang masih terjadi dalam proses penanggulangan bencana angin puting beliung in adalah lokasi terjadi bencana yang jauh dan informasi yang diterima terhambat. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan bisa menjadi refrensi bagi BPBD Kabupaten OKU Timur untuk meningkatkan kualitas dalam proses pengelolaan penanggulangan bencana angin puting beliung agar lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci : Manajemen, Penanggulangan, Bencana, Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... **iii**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
ABSTRACT ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR SINGKATA ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xiv**

BAB I. PENDAHULUAN .....
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....
A. Teori Pengelolaan yang di gunakan 10
B. Pengertian Manajemen (Pengelolaan) Bencana 13
C. Bencana Angin Puting Beliung 17
D. Manajemen Logistic dalam Penanggulangan Bencana 19
E. Siklus Penanggulangan Bencana 20
F. Penanggulangan Bencana 22
G. Penelitian Terdahulu 25
H. Kerangka Pemikiran 27

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....
A. Jenis Penelitian 31
B. Fokus Penelitian 31
C. Definisi Konsep 34
D. Jenis dan Sumber Data 34
E. Informan Penelitian 35
F. Teknik Pengumpulan Data 35
G. Teknik Keabsahan Data 36
H. Teknik Analisis Data 36
I. Sistematika Penulisan 38

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 40
1. Sejarah, Visi dan Misi Singkat Badan Nasional Penanggulangan

Bencana 40
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 44
B. Hasil Dan Pembahasan 56
1. Perencanaan Penanggulangan Bencana Angin Puting Beliung Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Timur 57
a. Pra Bencana Penanggulangan Bencana 57
b. Saat Bencana Penanggulangan Bencana 60
c. Pasca Bencana Penanggulangan Bencana 62
2. Pengorganisasisan Penanggulangan Bencana Angin Puting Beliung Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Timur 64
a. Pra Bencana Penanggulangan Bencana 65
b. Saat Bencana Penanggulangan Bencana 67
c. Pasca Bencana Penanggulangan Bencana 68
3. Pelaksanaan Penanggulangan Bencana Angin Puting Beliung Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Timur 70
a. Pra Bencana Penanggulangan Bencana 70
b. Saat Bencana Penanggulangan Bencana 71
c. Pasca Bencana Penanggulangan Bencana 74
4. pengawsan Penanggulangan Bencana Angin Puting Beliung Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Timur 77
a. Pra Bencana Penanggulangan Bencana 77
b. Saat Bencana Penanggulangan Bencana 78
c. Pasca Bencana Penanggulangan Bencana 78

BAB V. PENUTUP .....
A. Kesimpulan 80
B. Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN .....

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Siklus Penanggulangan Bencana..... 21

2.2 Mekanisme Penanggulangan Bencana..... 25

2.3 Kerangka Pemikiran..... 30

4.1 Pelatihan penanggulangan bencana..... 59

4.2 Sosialisasi Kesiapsiagaan Bencana..... 61

4.3 Upaya yang dilakukan BPBD Kabupaten OKU Timur 2012-2015..... 63

4.4Peresmian pembentukan tim kura-kura ninja oleh bupati OKU Timur.....66

4.5Tim BPBD uji kendaraan sarana penanggulangan bencana.....68

4.6 BPBD bersama instansi lain di posko induk BPBD Kabupaten OKU Timur..... 69

4.7 Bantuan dari BPBD Kabupaten OKU Timur oleh Kasi Logistik.....73

4.8 Bantuan dari BPBD Kabupaten OKU Timur oleh Kepala Badan BPBD..... 73

4.9 Dampak bencana angin puting beliung di Kecamatan Semendawai Barat..... 75

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Potensi Ancaman Bencana di Kabupaten OKU Timur..... 4

Tabel 1.2 Jumlah kerusakan akibat bencana angin puting beliung..... 5

Tabel 3.1 Fokus Penelitian..... 33

Tabel 4.1 Struktur Organisasi..... 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing
Lampiran 2. Kartu Revisi Ujian Seminar Usulan Skripsi
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
Lampiran 4. Inventarisasi Pemukiman Rawan Bencana Kabupaten OKU Timur
Lampiran 5. Pedoman Wawancara
Lampiran 6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

DAFTAR SINGKATAN

Ogan Komering Ulu Timur	OKU Timur
Badan Penanggulangan Bencanan Daerah	BPBD
Kepala Badan	Kaban
Kepala Seksi	Kasi
Tim reaksi cepat	TRC
Organisasi Perangkat Daerah	OPD

ABSTRACT

This research is entitled Management of Windstorm Disaster Management by the Regional Disaster Management Agency of the East Ogan Komering Ulu Regency. The background in the selection of this title is to see how Management is carried out by BPBD in the process of cyclone disaster relief in East OKU. The type of research used in this study is descriptive research that uses qualitative research methods. The type of data used is the type of primary data and secondary data. While the technique of data collection is done by conducting observations, in-depth interviews and documentation. The theory used in this research is management theory proposed by G.R. Terry which consists of Planning, Organizing, Implementation and Supervision. The findings of the results of the research that have been conducted have shown that the management of the tornado disaster carried out by the BPBD of OKU Timur Regency is quite good. The problem that still occurs in the process of cyclone disaster management is that the location of the disaster occurred far away and the information received was hampered. Therefore this research is expected to be a reference for the East OKU BPBD to improve the quality in the process of managing tornado disasters to be better than before

Keywords : Management, Disaster, Planning, Organizing, Actuating, Controlling.

Pembimbing I

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Pembimbing II

Drs. Gatot Budiarto, M.S
NIP. 195806091984031002

Palembang, Maret 2019
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP.198108272009121002

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengelolaan Penanggulangan Bencana Angin Puting Beliung Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Latar belakang dalam pemilihan judul ini adalah untuk melihat bagaimana Pengelolaan yang dilakukan oleh BPBD dalam proses penanggulangan bencana angin puting beliung di OKU Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskripptif yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengelolaan yang dikemukakan oleh G.R. Terry yang terdiri dari Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan. Temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan telah menunjukan bahwa pengelolaan penanggulangan bencana angin puting beliung yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten OKU Timur sudah cukup baik. Adapun masalah yang masih terjadi dalam proses penanggulangan bencana angin puting beliung in adalah lokasi terjadi bencana yang jauh dan informasi yang diterima terhambat. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan bisa menjadi refrensi bagi BPBD Kabupaten OKU Timur untuk meningkatkan kualitas dalam proses pengelolaan penanggulangan bencana angin puting beliung agar lebih baik dari sebelumnya.

Kata Kunci : Pengelolaan, Penanggulangan, Bencana, Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan.

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Mardianto, M.Si	**Drs. Gatot Budiarto, M.S**
NIP. 196211251989121001	**NIP. 195806091984031002**

Palembang, Maret 2019
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP.198108272009121002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terjadinya bencana alam di suatu wilayah merupakan hal yang tidak dapat dihindarkan, karena bencana alam merupakan suatu gejala alam yang tidak dapat diketahui secara pasti kapan akan terjadi. Bencana alam bisa terjadi karena beberapa faktor misalnya kondisi geografis, geologis, hidrologis dan demografis. Dampak yang terjadi akibat bencana alam hampi selalu merugikan bagi masyarakat yang berada di daerah yang terkena bencana. Bencana yang terjadi menimbulkan dampak bagi kebertahan hidup utamanya masyarakat miskin dan untuk kemajuan pembangunan daerah menjadi terhambat. Besarnya resiko yang diakibatkan oleh bencana menjadi perhatian bagi negara-negara dunia termasuk Indonesia dalam upaya pengurangan resiko bencana.

Menurut UU No. 24 Tahun 2007 Tentang Penggulangan Bencana Bab I Pasal 1 ayat 1, Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Pada ayat 2,3 dan 4 bencana dibedakan atas 3 kategori berdasarkan penyebabnya, yaitu bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial.

Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin puting beliung, dan tanah longsor. Bencana non alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit

Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antarkelompok atau antarkomunitas masyarakat, dan teror.

Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan terhadap bencana. Data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyatakan bahwa bencana tahun 2017 tercatat 2.341 kejadian (29/12/2017). Bencana hidrometeorologi mendominasi kejadian bencana tahun 2017, banjir menempati urutan pertama diikuti puting beliung dan tanah longsor. Bencana tahun ini menyebabkan lebih dari 3,5 juta jiwa menderita dan mengungsi dan merenggut 377 jiwa serta merusak lebih dari 47 ribu unit rumah.

Dalam penanggulangan bencana UNDP membagi manajemen bencana menjadi tiga tahapan besar, yaitu:

1. Kesiapsiagaan (pra bencana)

   Kegiatan pra bencana yang mencakup kegiatan pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, serta peringatan dini. Kegiatan pada tahap pra bencana ini selama ini banyak dilupakan, padahal justru kegiatan pada tahap pra bencana ini sangatlah penting karena apa yang sudah dipersiapkan pada tahap ini merupakan modal dalam menghadapi bencana dan pasca bencana. Sedikit sekali pemerintah bersama masyarakat maupun swasta memikirkan tentang langkah-langkah atau kegiatan-kegiatan apa yang perlu dilakukan didalam menghadapi bencana atau bagaimana memperkecil dampak bencana.

   Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Timur telah membuat perencanaan untuk lima tahun kedepan dan usulan pengurangan resiko bencana. Diantaranya:

   a. Pengembangan MPB (Masyarakat peduli bencana) disetiap desa/kecamatan.

b. Pengurangan resiiko bencana melalui himbauan/spanduk kepada masyarakat.

c. Rencana kerjasama dengan pihak lain LPI, MHP.

d. Pengembangan TRC disetiap desa/kecamatan.

2. Tanggap darurat (saat bencana)

Kegiatan saat terjadi bencana yang mencakup kegiatan tanggap darurat untuk meringankan penderita. Sementara, seperti kegiatan search and rescue (SAR), bantuan darurat dan pengungsian. Kegiatan saat terjadi bencana yang dilakukan segera pada saat kejadian bencana, untuk menanggulangi dampak yang ditimbulkan, terutama berupa penyelamatan korban dan harta benda, evakuasi dan pengungsian, akan mendapatkan perhatian penuh baik dari pemerintah bersama swasta maupun masyarakatnya.

Pada saat terjadinya bencana biasanya begitu banyak pihak yang menaruh perhatian dan mengulurkan tangan memberikan bantuan tenaga, moril maupun material. Banyaknya bantuan yang datang sebenarnya merupakan sebuah keuntungan yang harus dikelola dengan baik, agar setiap bantuan yang masuk dapat tepat guna, tepat sasaran, tepat manfaat, dan terjadi efisiensi.

3. Rekonstruksi dan rehabilitasi (pasca bencana)

Kegiatan pasca bencana yang mencakup kegiatan pemulihan, rehabilitasi, dan rekonstruksi. Kegiatan pada tahap pasca bencana, terjadi proses perbaikan kondisi masyarakat yang terkena bencana, dengan memfungsikan kembali prasarana dan sarana pada keadaan semula. Pada tahap ini yang perlu diperhatikan adalah bahwa rehabilitasi dan rekonstruksi yang akan dilaksanakan harus memenuhi kaidah-kaidah kebencanaan serta tidak hanya melakukan rehabilitasi fisik saja, tetapi juga perlu diperhatikan juga rehabilitasi psikis yang terjadi seperti ketakutan, trauma atau depresi.

Tabel 1.1
Potensi Ancaman Bencana di Kabupaten OKU Timur

NO	Ancaman Bencana
1.	Banjir
2.	Angin Puting Beliung
3.	Abrasi Sungai
4.	Kebakaran
5.	Pohon Tumbang
6.	Kekeringan

Sumber: BPBD Kabupaten OKU Timur

Pada tabel di atas bencana angin puting beliung berada di urutan kedua yang menjadi bencana yang paling sering terjadi di Kabupaten OKU Timur setelah bencana banjir. Angin puting beliung adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3-5 menit). Angin puting beliung sering terjadi ketika siang hari dan sore hari di musim pancaroba. Angin puting beliung dianggap sebagai salah satu jenis angin yang berbahaya karena dapat menghancurkan apa saja yang dilewatinya. Hal ini dikarenakan benda-benda yang terbawa oleh angin puting beliung dapat terangkat dan terlempar begitu saja.

> “Puting beliung terjadi sebanyak dua kali dalam dua minggu terakhir yang menyebabkan kerusakan rumah warga dibagian atap. Di Bunga Mayang beberapa waktu lalu, puluhan atap rumah warga rusak dan satu sekolah tertimpa pohon. Sedangkan diwilayah Martapura, tepatnya di Kotabaru, keromongan, dan perjaya terjadi hal serupa. Sejumlah rumah warga mengalami kerusakana ringan dibagian atap”.

Pernyataan tersebut langsung di sampaikan oleh Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah OKU Timur pasca terjadi angin puting beliung pada media cetak OKU Timur Post. Pada bulan Juni dan Juli di tahun 2017 kecamatan kecamatan Bunga Mayang

dan Martapura kabupaten OKU Timur terkena bencana angin puting beliung yang mengakibatkan kerusakan terhadap akses publik maupun milik masyarakat. Banyak rumah warga yang rusak akibat dampak dari angin puting beliung ini selain itu sekolah dan juga tempat ibadah ikut berdampak buruk seperti tertimpa pohon yang ikut tumbang.

Dalam data awal yang diperoleh dari dinas kesehatan setempat berkoordinasi dengan beberapa dinas terkait maka jumlah korban yang dapat diinformasikan adalah sebanyak 0 Orang, terdiri dari 0 orang meninggal, 0 orang hilang, 0 Luka Berat/Rawat Inap , 0 Luka Ringan/Rawat Jalan dan 0 Orang pengungsi. Namun kerusakan bangunan ada 40 rumah yang mengalami kerusakan termasuk sekolah-sekolah dan tempat-tempat ibadah (http://pusatkrisis.kemkes.go.id).

Di tahun-tahun sebelumnya dampak yang ditimbulkan oleh bencana angin puting beliung di OKU Timur lebih besar, dengan data jumlah rumah atau bangunan yang rusak akibat angin puting beliung disertai hujan deras di sejumlah desa Ogan Komering Ulu Timur menjadi 855 buah. Sebelumnya, berdasarkan data Satuan Pelaksana Penanggulangan Bencana (Satlak PB) tercatat sekitar 700 rumah penduduk yang rusak. Kerusakan umumnya terjadi pada atap genteng, jendela, dan pintu, yang terbang diterjang angin.

Tabel1.2
Jumlah kerusakan akibat bencana angin puting beliung

NO.	Desa	Kerusakan
1.	Campang III Ulu	313 rumah
2.	Cempaka	644 rumah
3.	Campang III ilir	171 rumah

4.	Suka Negeri Sakti	34 rumah
5.	Kahuripan	84 rumah
6.	Gunung jati	42 rumah

Sumber:news.detik.com

Dalam Undang-Undang No 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Melalui undang-undang tersebut maka lembaga dan sistem penanggulangan bencana telah mendapatkan posisi yang lebih kuat sehingga diharapkan dapat berfungsi lebih efektif dalam melaksanakan berbagai tahap penanggulangan bencana. Dalam undang-undang tersebut, kegiatan koordinasi merupakan salah satu fungsi unsur pelaksana penanggulangan bencana. Unsur pelaksana melaksanakan fungsi komando dan sebagai pelaksana dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

Pada pasal 5 dari undang-undang tentang Penanggulangan Bencana di atas menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) baru di bentuk pada tahun 2010 di OKU Timur di latar belakangi untuk mengantisipasi bencana-bencana yang akan terjadi seperti banjir, longsor, puting beliunng dan juga kebakara. BPBD juga bekerja sama dengan instansi dan perusahaan untuk mengantisipasi hal tersebut.

Untuk menanggulangi bencana yang terjadi di Kabupaten OKU Timur perlu dilakukannya pengelolaan yang baik terhadap koordinasi yang dilakukan BPBD dalam menanggulangi bencana, karena kasus yang sering terjadi dalam banyak organisasi baik pemerintah maupun swasta adalah tidak diselesaikannya suatu penugasan, tidak di

tepatinya waktu penyelesaian (deadline), suatu anggaran yang berlebihan, dan kegiatan-kegiatan lain yang menyimpang dari rencana.

Koordinasi yang ideal dalam hal penanggulangan bencana adalah koordinasi yang mampu menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik antara seluruh unit organisasi baik secara internal maupun secara eksternal sehingga masing-masing unit organisasi mampu melaksanakan fungsi dan tugasnya masing-masing guna mencapai efektivitasnya pelaksanan penanggulangan bencana. Koordinasi sangat penting dalam penanggulangan bencana karena dalam pelaksanaan penanggulangan bencana, satu unit organisasi tidak akan mampu berjalan sendiri tanpa terkait dengan unit-unit organisasi lainnya.

Koordinasi awal dalam pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah masih sangat kurang, karena masih kurangnya sumber daya manusia yang memahami secara utuh bagaimana cara kerja dalam penanggulangan bencana. Dari pemerintah sendiri awal pembentukan hanya terdapat 8 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan dibantu beberapa orang Tenaga Sukarela (TKS).

T. Hani Handoko menyatakan bahwa:

> Kooridinasi (coordination) adalah proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah (departemen atau bidang-bidang fungsional) suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. Tanpa koordinasi, individu-individu dan departemen-departemen akan kehilangan pegangan atas peranan mereka dalam organisasi.

Hal ini sesuai dalam UU No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana bahwa BPBD dalam melaksanakan upaya penanggulangan bencana harus terkoordinasi, terencana dan terpadu baik secara internal maupun eksternal. Melihat dari apa yang tertulis dalam undang-undang tersebut maka pelaksanaan upaya penanggulangan bencana hendak dilaksanakan oleh berbagai sektor yang saling terkait satu dengan yang lain.

> “proses penanggulangan pasca bencana banjir atau angin puting beliung ini memang terkadang mengalami kendala, misalnya jarak lokasi yang terkena bencana susah di

akses menggunakan kendaraan roda empat ataupun kurang cepatnya informasi yang kami terima dari masyarakat, posko atau siapapun yang melapor adanya bencana di daerah tersebut, kami sudah menyiapkan tim reaksi cepat untuk mengatasinya namun memang masih ada beberapa kendala teknis"

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala bidang Kedaruratan dan Logistik, permasalahan yang di hadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kabupaten OKU Timur dalam menanggulangi bencana yaitu informasi terjadinya bencana kurang cepat sehingga mempengaruhi koordinasi dalam menanggulangi bencana. Selain itu lokasi terjadinya bencana yang kadang masih sulit di akses melihat kondisi jalan menuju teradinya lokasi jauh dari kanor BPBD. Dengan begitu kegiatan penanggulangan bencana yang dilakukan akan sedikit terhambat dan rekonstruksi kurang maksimal.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Pengelolaan Penanggulangan Bencana angin puting beliung oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten OKU Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penlitian

1. Tujuan Penelitian

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Penanggulangan Bencana angin puting beliung oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU Timur.

2. Manfaat Penlitian

   a. Manfaat teoritis

      Melalui penelitian ini dengan mengetahui Pengelolaan Penanggulangan Bencana angin puting beliung oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten OKU Timur dapat menambah pengetahuan tentang toeri-teori pengelolaan dalam menanggulangi bencana.

b. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan input berupa informasi bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kabupaten OKU Timur. Dengan input ini diharapkan instansi dapat meningkatkan koordinasi kepada seluruh sektor yang terkait dalam penanggulangan bencana daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku:

BNPB (2010). Buku Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia

Carter W. Nick., *Manajemen Penanggulangan Bencana*, Perpustakaan Nasional Data CIP (Manila,Philipina :1991)

Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral,RI (2009). Panduan Pengenalan Karakteristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia.

Hasibuan, Drs. H. Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hatyatmoko, Johannes.2005. *Etika Publik untuk Integritas dan Politisi*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.

Moleong, J Lexy, Prof, Dr. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Terry, George. R. 1977. *Principles of Management*. Seventh Edition. Homewood Illionis: Richard D. Irwin Inc.

Terry, George. R. 2006. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Penerjemah Smith. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Terry, George R. dan Rue Leslie W. 1992. *Dasar-dasar Manajemen.* Terjemahan oleh G.A Ticoalu. 2014. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Warto dkk., Pengkajian Manajemen Penanggulangan Korban Bencana Pada Masyarakat Di Daerah Rawan Bencana Alam Dalam Era Otonomi Daerah (Yogyakarta : B2P3KS, Desember 2002)

Dokumen

Undang-Uundang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penggulangan Bencana

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial

PP No.21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

Perka BNPB No. 12/2014 tentang Peran Serta Lembaga Usaha dalam Penanggulangan Bencana

Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Timur Nomor 08 Tahun 2012 Tentang Uraian Tugas Dan Fungsi Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Jurnal

Bustami, Del Afriadi. 2011. *Modul Pelatihan Dasar Manajemen Penanggulangan Bencana.* Jakarta. UNDP

Daliyo, dkk. 2008. *Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Alam di Kabupaten Sikka*. LIPI, Jakarta.

Hidayati, Deny dkk. 2006. *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa & Tsunami di Indonesia*. LIPI – UNESCO – ISDR. Jakarta.

Internet

https://bnpb.go.id/#
https://ilmugeografi.com/fenomena-alam/angin-puting-beliung
http://kabarokutimur.com/2017/10/08/ini-yang-harus-diwaspadai-masyarakat-menurut-kepala-bpbd-oku-timur/
https://news.detik.com/berita/d-756929/855-rumah-rusak-akibat-puting-beliung-di-oku-timur-
http://wajburni.wordpress.com/2012/02/02/menentukan-fokus-penelitian/
http://www.areabaca.com./2013/08/fokus-penelitian.html?m=1
http://www.mediaku.co/tag/trc-bpbd-oku-timur/
https://www.okutimurpos.com/antisipasi-bencana-bpbd-bentuk-trc-tingkat-desa/
https://pengertiandefinisi.com/pengertian-koordinasi-dan-tujuannya/